

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan nonformal diselenggarakan untuk masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan, berfungsi untuk mengembangkan potensi warga belajar pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional, pengembangan sikap, serta kepribadian profesional. Pendidikan nonformal merupakan kegiatan yang terorganisir dan sistematis yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal, sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1, yaitu:

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pelatihan merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam mengembangkan profesi, bekerja, menciptakan usaha mandiri, atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Quenta Busana merupakan salah satu lembaga nonformal yang menyelenggarakan kursus dan pelatihan pada bidang keterampilan menjahit. Salah satu pelatihan yang diselenggarakan oleh LKP Quenta Busana adalah pelatihan *Textile Monumental*. *Textile monumental* sama halnya dengan *manipulating fabric*, istilah *textile monumental* dikenal di LKP Quenta Busana, sedangkan yang populer dimasyarakat dikenal dengan istilah *Manipulating Fabric*. Pelatihan *Manipulating Fabric* dalam pembuatan aksesoris dengan teknik *gathering* dan *pleat*, diberikan kepada alumni peserta didik sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandung, kelas XII program keterampilan Tata Busana angkatan 2011/2012 yang telah mengikuti Program Magang di LKP

Quenta Busana pada tahun 2014, sesuai yang tercantum dalam Matrik Program Keterampilan MAN 1 Bandung (2013, hlm. 2) yaitu:

Tujuan dari Program Magang keterampilan sekolah MAN 1 Kota Bandung adalah:

1. Melaksanakan program pengenalan lapangan sesuai kurikulum keterampilan di Madrasah Aliyah Program Keterampilan MA Negeri 1 Kota Bandung.
2. Membantu siswa MA Negeri 1 Kota Bandung melaksanakan kegiatan pemagangan di dunia usaha/industri.
3. Meningkatkan kompetensi vokasional dan keterampilan di bidang Perbaikan dan Perawatan Komputer, Tata Busana dan Las Gas Listrik.
4. Memberikan pengalaman kewirausahaan dan meningkatkan wawasan *enterpreneurship* siswa MA Negeri 1 Kota Bandung.
5. Membantu siswa MA Negeri 1 Kota Bandung dalam menemukan minat dan bakat di bidang vokasional, sehingga menjadi bekal hidup di masa yang akan datang.
6. Membantu siswa MA Negeri 1 Kota Bandung dalam menciptakan peluang kerja melalui *outcome* yang didapatkan dari program pemagangan di dunia usaha dan dunia industri, bukan mengandalkan mencari pekerjaan.

Pelatihan yang diajarkan mengenai konsep *textile monumental* (*manipulating fabric*) hingga membuat *textile monumental* (*manipulating fabric*) pada pembuatan aksesoris dengan teknik *gathering* dan *pleat*, sesuai yang tercantum dalam Silabus Pelatihan *Textile Monumental (Manipulating Fabric)*

Lembaga Kursus Pelatihan Quenta Busana (2014, hlm. 1-2) yaitu:

Tujuan dari program pelatihan *textile monumental* adalah membekali warga belajar dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:

1. Menguasai konsep dasar *textile monumental* secara jelas dan tepat
2. Membuat desain produk *textile monumental* secara tepat dan proporsional
3. Memilih bahan tekstil, alat, dan garnitur membuat *textile monumental* secara tepat
4. Membuat *textile monumental* dalam pembuatan aksesoris

Program pelatihan *Manipulating Fabric* diberikan dengan tujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada warga belajar saat terjun di masyarakat. Materi pelatihan bersifat teori dan praktek. Pelatihan *Manipulating Fabric* diselenggarakan selama 3 bulan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan ketentuan satu kali pertemuan selama 8 jam mulai dari pukul 08.00 –

16.00 WIB. Materi pembelajaran yang bersifat teori meliputi konsep dasar *manipulating fabric*, desain produk *manipulating fabric*, pengetahuan pemilihan bahan tekstil, alat, dan garnitur *manipulating fabric*. Materi praktek meliputi pembuatan *manipulating fabric* pada aksesoris.

Pengertian *manipulating fabric* menurut Marniati (dalam Indra Pertiwi 2011, hlm. 39) bahwa “*Manipulating fabric* merupakan suatu rekayasa bahan tekstil yang dimaksudkan untuk mengolah bahan tekstil sehingga menjadi bentuk tekstil baru”. Pengertian *manipulating fabric* di atas dapat disimpulkan bahwa *manipulating fabric* merupakan karya seni keterampilan tangan dengan menggunakan bahan tekstil yang dibentuk sedemikian rupa dan memerlukan ketelitian, ketekunan, serta kreativitas, sehingga dapat menambah nilai keindahan dan karya seni yang tinggi dalam bentuk benda hias dan benda pakai yang dapat digunakan pada pembuatan aksesoris.

Warga belajar yang telah mengikuti pelatihan *Manipulating Fabric* diharapkan dapat menambah wawasan yang mempengaruhi perubahan tingkah laku yang meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap, sehingga dapat menjadikan bekal bagi warga belajar dan dapat dimanfaatkan sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

Kesiapan adalah salah satu sikap yang sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan, dengan sikap kesiapan pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik. Kesiapan perlu dimiliki oleh warga belajar setelah melaksanakan pelatihan *Manipulating Fabric* sebagai membuka usaha aksesoris. Sejalan dengan pernyataan Slameto (2010, hlm. 113) bahwa:

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi tertentu yang mencakup kondisi fisik, mental, dan emosional sebagai kesiapan internal, kebutuhan motif dan tujuan sebagai kesiapan eksternal, serta keterampilan dan pengetahuan.

Kesiapan merupakan salah satu titik awal seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan. Kesiapan merupakan faktor penunjang pencapaian keberhasilan seseorang, kesiapan akan memberikan dorongan pada seseorang untuk mempersiapkan segala sesuatu baik itu fisik maupun psikis. Oleh karena itu,

warga belajar perlu berupaya dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pembuatan teknik *manipulating fabric* sehingga siap untuk membuka usaha aksesoris.

Usaha aksesoris merupakan usaha yang sangat menjanjikan di bidang *fashion* karena model aksesoris yang selalu *up to date* dalam mengikuti perubahan *mode* yang sedang menjadi *trend* dikalangan wanita. Aksesoris merupakan pernak-pernik atau hiasan yang sering digunakan oleh wanita untuk mempercantik dirinya agar terlihat lebih menarik dalam segala situasi, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Arifah A. Riyanto (2003, hlm. 205) bahwa “Pelengkap busana yang berfungsi menambah keserasian berbusana disebut aksesoris/aksesoris (bahasa Inggris: *accessory*, jamak menjadi *accessories*)”. Usaha aksesoris termasuk usaha perseorangan yang dapat dikelola sendiri. Upaya untuk membangun usaha agar berhasil dan sukses harus didasari oleh ilmu yang berkaitan dengan bidang usaha. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk membuka usaha di bidang aksesoris antara lain harus memahami perencanaan bentuk usaha aksesoris, perencanaan pemilihan lokasi usaha, perencanaan pendirian bangunan usaha, perencanaan pengadaan bahan baku aksesoris, perencanaan produksi, perencanaan penetapan harga produk aksesoris, dan strategi pemasaran produk aksesoris.

Pemikiran yang telah diuraikan di atas menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai Manfaat Hasil Pelatihan *Manipulating Fabric* Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Aksesoris.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Manipulating fabric* merupakan karya seni keterampilan tangan dengan menggunakan bahan tekstil yang dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menambah nilai/aksen keindahan dalam bentuk benda hias berupa aksesoris. Tingkat kesulitan yang cukup tinggi memerlukan ketelitian, ketekunan dan konsentrasi yang baik dari warga belajar dalam melaksanakan pelatihan *Manipulating Fabric*.

2. Kesiapan untuk membuka usaha aksesoris perlu ditunjang dengan kondisi penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari pelatihan *manipulating fabric* meliputi pemahaman konsep dasar *manipulating fabric*, membuat desain produk *manipulating fabric* menjadi aksesoris, terampil memilih bahan tekstil, alat, dan garnitur untuk membuat aksesoris, dan terampil menggunakan teknik-teknik *manipulating fabric* untuk membuat aksesoris sehingga menghasilkan tampilan yang lebih menarik dan memiliki harga jual.
3. Warga belajar yang siap terjun ke dunia usaha dan yang akan membuka usaha aksesoris harus memahami perencanaan bentuk usaha aksesoris, perencanaan pemilihan lokasi usaha, perencanaan pendirian bangunan usaha, perencanaan pengadaan bahan baku aksesoris, perencanaan produksi, perencanaan penetapan harga produk aksesoris, dan strategi pemasaran produk aksesoris.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penegasan mengenai masalah yang akan diteliti, sebagai mana yang dikemukakan oleh Masyuri dan Zainudin (2008, hlm. 77) adalah “Serapan kelanjutan dari latar belakang penelitian karena di dalamnya menjelaskan faktor-faktor penyebab munculnya masalah yang akan diteliti”. Rumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* dalam pembuatan aksesoris dengan menggunakan teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil pelatihan *Manipulating Fabric* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris. Secara spesifik tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat hasil pelatihan *manipulating fabric* ditinjau dari penguasaan konsep dasar *manipulating fabric* meliputi pengertian *manipulating fabric*, macam-

macam teknik dasar *manipulating fabric*, pengertian teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

2. Manfaat hasil pelatihan *manipulating fabric* ditinjau dari penguasaan pengetahuan desain produk *manipulating fabric* meliputi unsur desain dan prinsip desain produk untuk teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.
3. Manfaat hasil pelatihan *manipulating fabric* ditinjau dari penguasaan pengetahuan pemilihan bahan tekstil, alat, dan garnitur *manipulating fabric* meliputi pemilihan bahan, alat dan hiasan untuk teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.
4. Manfaat hasil pelatihan *manipulating fabric* ditinjau dari penguasaan keterampilan pembuatan aksesoris dengan teknik *manipulating fabric* meliputi teknik *gathering* dan *pleat* sebagai kesiapan membuka usaha aksesoris.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lulusan warga belajar LKP Quenta Busana untuk mengembangkan dan memperkaya kepustakaan ilmiah mengenai keterampilan membuat *manipulating fabric*. Menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian serta menulis karya tulis ilmiah dengan baik.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bahwa manfaat hasil pelatihan membuat *manipulating fabric* menjadi aksesoris, membuat desain produk *manipulating fabric* menjadi aksesoris, keterampilan menyiapkan bahan tekstil, alat, dan garnitur *manipulating fabric* untuk membuat

aksesoris dapat dijadikan bekal dan menumbuhkan kesiapan bagi lulusan warga belajar Lembaga Kursus Pelatihan Quenta Busana untuk membuka usaha aksesoris.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini terdiri dari lima bab. Pada bab I pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah penulisan penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi. Bab II kajian pustaka dan pertanyaan penelitian berisi telaah tentang gambaran pembelajaran pelatihan *Manipulating Fabric*, materi pelatihan *Manipulating Fabric* kesiapan membuka usaha aksesoris, serta pertanyaan penelitian. Bab III metodologi penelitian berisi uraian mengenai lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan penafsiran data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, menguraikan tentang pengolahan data untuk hasil temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil penemuan penelitian. Bab V kesimpulan dan saran, menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dijukan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.